

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Riwayat singkat MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dibentuk pada tahun 2006 oleh Drs. H. Muhran Zuhri, M.Ag sebagai Direktur Ponpes Al-Furqan Banjarmasin, yang diresmikan oleh Plt. Drs. H. Iskandar. Urutan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin antara lain sebagai berikut :

- a. Sholihin, S.Pd
- b. Ir. Hj. Tri Hariani Sawitri
- c. Sholihin, S.Pd
- d. Ahmad Ghazali, S.Pd. M.Pd
- e. Wiwit Handayani, SE

2. Identitas Sekolah

- a. Alamat
 - 1) Lokasi 1 (kelas 2 & 5) : Jl. Sultan Adam Komplek Kadar Permai II Rt.17
 - 2) Lokasi 2 (kelas 1 & 4) : Jl. Sultan Adam Komplek Kadar Permai II Rt.17
 - 3) Lokasi 3 (kelas 3 & 6) : Jl. Sultan Adam Komplek Bumi Graha RT.14
- b. Telepon Sekolah : 0511-3302665/0511-4312325

c. E-mail sekolah : mi.muhammadiyah3.alfurqan@gmail.com

3. Akreditasi

Berdasarkan hasil keputusan dari Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin Nomor 033/BAP-SM/PROP-15/LL/XL/2022 mendapat nilai Sertifikat Akreditasi Kualifikasi “A” (Amat Baik).

4. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Terwujudkan manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Sunnah Rasul.

b. Misi

- 1) Menciptakan lembaga pendidikan yang islami dan berkualitas.
- 2) Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berpotensi.
- 4) Menyediakan tenaga kependidikan yang professional dan memiliki kompetensi di bidangnya.

c. Tujuan

- 1) Peserta didik beriman dan bertqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Peserta didik sehat jasmani dan rohani.

- 3) Peserta didik memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 4) Mengenal dan menidntai bangsa, masyarakat dan kebudayaan.
- 5) Peserta didik kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengemb-
bangkan diri secara terus menerus.

5. Struktur oganisasi

Struktur organisasi di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada tahun 2019-2020 :

No	Nama	Jabatan
1	Ir. H. Syaful Mutaher	Pinpinan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 3
2	Drs. H. Murhan Zuhri, M.Pd	Direktur Pon-pes Modern Al-Furqan
3	Drs. H. Abdul Manaf, M.Pd	Secretariat Pon-pes Modern Al- Furqan
4	Wiwit Rahmawati, SE.	Kepala MIM 3 Al-Furqan
5	Nasrullah, S.H. I	Wakil Kepala MIM 3 Al-Furqan (bagian kurikulum)
6	Surianor, S.Pd	Wakil Kepala MIM 3 Al-Furqan

		(bagian kesiswaan)
7	Nurul Baiti, S.Pd. I.	Wali Kelas
8	Meriyanti, S.Pd.	Kepala TU/guru mapel
9	Ahmad Ghazali, S.Pd, M.Pd.	Wali Kelas
10	Abdul Fatah, S.Pd.	Guru Mapel PJOK
11	Laily Isbandiyah, S.Ag.	Wali Kelas
12	Noor Hadiyansyah, S.H.I	Wali Kelas
13	Siti Arianti, S.Pd.I	Guru Mapel Akidah, Al-Quran Ha dits, Fiqih
14	Noor Arbayah, S.Pd.I	Wali Kelas
15	Rudhly Supriyadi, S.Pd.	Guru Mapel KMD dan Dampingan PDA
16	Hamsyah, S.Pd	Wali Kelas
17	Fajriyah Hayaty, S.Tp	Wali Kelas
18	Muttaqin, S.Pd.	Wali Kelas
19	Isnaniah, M.Pd	Wali Kelas
20	Lida Lailah, S.Ag.	Wali Kelas

21	Lusiani Noor	TU/Guru Mapel
22	Masrita, S.Pd.I	Wali Kelas
23	Agustinawati, S.Pd.I	Wali Kelas
24	Alin Saparingga, S.Pd.I	Wali Kelas
25	Norhasanah, S.Pd.	Wali Kelas
26	Aning Winarsih	TU/Guru Mapel
27	Mahmubah, S.Pd.	Guru Pendamping IB
28	Irma Yanti, S.Pd.	Guru BK/Guru Mapel
29	Hilly, Amd.	Pustakawati/Guru Mapel
30	Ruhama, S.Ag.	Guru pendamping IC
31	Siti Karlina, S.Pd.	Wali Kelas
32	Siti Khiriyah, S. Fil.I	Guru Mapel
33	Risna Snati, S.Pd.	Wali Kelas
34	Willy Kurniawan, S.Pd.	Wali Kelas 6 A
35	Nadia Husnul Khatimah, S.Kom	Operator Emis
36	Alamudin, S.Pd	Wali Kelas
37	Shofia hanim aulinda	Guru Maple Fiqih

38	Muhammad rahmani, S.Pd	Guru Mapel PJOK
39	Suriyati, S.Pd	Guru Mapel Bahasa Arab
40	Retno Liani Pamularsih, S.Pd	Guru Mapel Bahasa Inggris
41	Irfadatul Amalia, M.Pd	Guru Mapel Bahasa Inggris
42	Meldawati, S.Pd	Guru Pendamping

6. Data Keadaan Siswa

Jumlah seluruh peserta didik MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin Tahun Ajaran 2021-2022 adalah sebanyak orang yang menempati kelas I, II, III, IV, V, VI dengan rincian yaitu :

Kelas	Jumlah Peserta Didik		Total
	Lk	Pr	
1 A	11	13	24
1 B	12	11	23
1 C	11	13	23
1D	11	12	23
KELAS 1	44	49	93
2 A	15	10	25

2 B	11	13	24
2C	12	10	22
KELAS 2	38	33	71
3A	14	13	27
3B	15	13	28
3C	15	10	25
3D	8	17	25
KELAS 3	52	53	105
4A	15	16	31
4B	17	13	30
4C	17	17	34
4D	17	12	28
KELAS 4	66	58	124
5A	16	8	24
5B	14	11	24
5C	14	10	24
5D	14	10	24

KELAS 5	58	39	97
6A	17	14	31
6B	20	14	34
6C	10	13	31
KELAS 6	55	41	96
TOTAL SISWA 2022/2023			586

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki sekolah ini yaitu :

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	23	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Lap Ipa	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang BP/BK	3	baik
6	Ruang Tata Usaha	3	Baik
7	Ruang Dewan Guru	3	Baik
8	Ruang BP/UKS	3	Baik

9	Ruang Gudang	3	Baik
10	WC Guru	6	Baik
11	Kantin	5	Baik
12	Mushalla/Mesjid	1	1
13	WC Siswa	13	Baik
14	Tempat Parkir Guru	3	Baik
15	Tempat Parkir Sepeda siswa	1	Baik

8. Ektrakurikuler

ada bermacam-macam ektrakurikuler yang terdapat pada Madrasah

Ibtidaiyah 3 Al Furqan Banjarmasin, yaitu :

- a. Drum Band
- b. Futsal
- c. Hizbul Wathan
- d. Panting
- e. Tapak Suci

B. Penyajian Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data terapan yaitu wawancara, latihan pembelajaran dan dokumen, informasi tentang peran guru dalam meningkatkan minat siswa membaca di perpustakaan pada MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Dengan hasil wawancara maka diperoleh informasi data berupa identitas diri

informan meliputi nama, jenis kelamin dan status di sebagai apa di sekolah. Wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, peserta didik, wali kelas perwakilan lokasi 1,2 dan 3 sekolah MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dilakukan dengan bertemu secara langsung. Penulis memperoleh data yang merupakan hasil penelitian yang kurang lebih 1 bulan yang dilaksanakan dari tanggal 1 Februari 2023 sampai dengan 1 Maret 2023 di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Data tersebut kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk pemaparan secara singkat agar data mudah dipahami. Peneliti mengambil sampel kepala sekolah, 3 siswa dan 3 wali kelas perwakilan lokasi 1, 2 dan 3 buat penyajian data tersebut, seperti uraian berikut :

1. Wawancara Dengan Siswa

a. Informan 1

- 1) Asik, karena banyak bisa membaca buku
- 2) Banyak macam-macam buku seperti buku atlas, komik dan lain-lain.
- 3) Yang tidak saya sukai ketika di perpustakaan adalah banyak teman-teman yang ribut, dan mengganggu konsentrasi saya membaca, apalagi saya di ajak bicara.
- 4) Kadang-kadang, tergantung materi yang dipelajari, dan misal banyak siswa yang tidak hadir sekolah, maka tidak pergi ke perpustakaan.
- 5) Pernah, tapi itu dahulu

- 6) Terakhir saya pergi ke perpustakaan ketika saya masih kelas 4
- 7) Sangat suka saya membaca
- 8) Buku yang saya sukai adalah buku atlas dan komik
- 9) Perpustakaan, karena di kelas lebih ribut daripada di perpus
- 10) Harapan saya adalah semoga setiap lokasi ada perpustakaan supaya saya bisa sering pergi ke perpustakaan, karena jarak yang cukup jauh.

b. Informan 2

- 1) Sangat menyenangkan, karena saya sangat suka membaca
- 2) Suka, tetapi lebih suka di kelas dari pada di perpustakaan, karena di kelas terserah mau kemana saja, kalau di perpus harus duduk diam saja.
- 3) Membaca harus duduk di tempat saja, tidak boleh pergi duduk kemana-mana, dan bukunya kurang banyak.
- 4) Karena di kelas sudah ada perpustakaan mini, jadi saya sering pembelajaran di kelas, kalau emang materinya kurang di kelas baru pergi ke perpustakaan.
- 5) Sering, karena saya suka membaca.
- 6) terakhir kemarin saya pergi ke perpustakaan.
- 7) Semoga buku di perpus lebih diperbanyak dan tempat duduk yang lebih nyaman dari pada ini.

c. Informan 3

- 1) Suka, tapi tidak terlalu suka membaca
- 2) Banyak macam-macam buku disana
- 3) Tempatnya yang jauh dari kelas kami
- 4) Jarang, karena tempatnya yang bisa dibilang jauh
- 5) Untuk saat ini ketika kelas 6 belum pernah
- 6) Sudah lupa, tapi sudah lama tidak pernah berkunjung ke perpustakaan untuk membaca
- 7) Saya suka membaca asal bukunya bergambar
- 8) Buku komik
- 9) Lebih suka di kelas, karena lebih mudah faham dari pada di perpus
- 10) Semoga ada perpustakaan di kolasi saya, yaitu di lokasi 3

2. Wawancara Dengan Wali Kelas

a. Informan 1

- 1) Pembelajaran disekolahan sangat berpengaruh menambah ilmu anak-anak karena disamping pembelajaran dibuku di kelas, buku yang berada di perpustakaan banyak pengetahuan baru yang tidak dapat ketika belajar di perpustakaan, dan buku-buku diperpustakaan lebih berwarna dan indah sehingga menimbulkan minat membaca anak.
- 2) Untuk meningkatkan minat baca lebih efektif di perpustakaan untuk meingkatkan ilmu, tetapi kalau pengetahuan lebih efektif

dikelas, karena perpustakaan sebagai penunjang pembelajaran dikelas.

- 3) Karena memiliki keterbatasan, jadi kebanyakan guru menggunakan media buku, dan lcd, murid suka pembelajaran menggunakan lcd karena merupakan sesuatu yang baru dan tidak bosan bagi anak.
- 4) Kendalanya adalah waktu, anak-anak ingin selalu banyak waktunya tetapi terbatas dengan jam pembelajarannya, begitu juga jam istirahat yang singkat.
- 5) Biasanya cara saya yaitu kaitkan dulu dengan mata pelajaran, jadi dia akan mencari sendiri, misalnya metode diskusi, mereka akan mencari tambahan untuk apa yang akan di diskusikan, dan biasanya mereka mencari diperpustakaan, bisa juga contohnya diskusi memecahkan masalah mereka akan berdiskusi dan mencari referensinya dibuku.
- 6) Metode yang saya gunakan dalam meningkatkan minat membaca murid adalah diskusi, jadi para murid jumlah pertanyaan yang harus dijawab.
- 7) Bisa, karena disini cukup memadai, cukup tersedia, sehingga dapat dilakukan secara maksimal untuk anak-anak dalam pembelajaran, proses belajar mengajar sangat membantu.
- 8) Harapan saya, anak-anak akan banyak tambahan ilmu, sehingga buka saja buku yang mereka diterima, sehingga mereka juga

bisa menambah ilmunya, jadi perpustakaan yang baik, bagus dan berkualitas dapat menunjang anak untuk meningkatkan minat membaca.

b. Informan 2

- 1) Perpustakaan itu merupakan suatu alternatif lain dari pembelajaran dikelas, dan merubah suasana tempat pembelajaran agar murid tidak mudah bosan.
- 2) Kalau ditanya lebih efektif mana pembelajaran di perpustakaan atau di sekolah, menurut saya tergantung keperluan kita, kalau perpustakaan perlu memakan waktu, kalau keperluan nya cukup di kelas, tidak perlu ke perpustakaan, kalau misal ada materi pelajaran yang kurang di kelas baru pergi ke perpustakaan.
- 3) Jenis media yang dapat digunakan di perpustakaan yaitu buku dan lcd
- 4) Kendalanya adalah ketika belajar anak lebih ribut di perpustakaan daripada di kelas
- 5) Dengan cara mencari solusi ketika ada tugas, misal tugas Bahasa Indonesia mencari kata-kata untuk puisi jadi murid akan membaca buku yang berkaitan dengan puisi, apabila tidak ada di kelas, maka mereka akan pergi ke perpustakaan.
- 6) Anak akan lebih senang membaca dan buku-buku di perpustakaan bermacam-macam dan tidak ada di dalam kelas.

- 7) Karena kebanyakan anak gadget dari pada ke perpustakaan, jadi dalam menggunakan media anak disuruh mencari informasi baik berkaitan pembelajaran di kelas maupun pengetahuan umum, mencari sesuatu itu mudah tapi harus pergi ke perpustakaan, tetapi lebih bagus di perpustakaan dari pada di internet karena di perpustakaan untuk kasus fakta pengetahuannya sudah terjamin, sebaliknya kalau di internet untuk kasus fakta atau hoax masih diragukan.
- 8) Demonstrasi dan diskusi, jadi setiap anak disuruh membaca buku ke kelas, dan apabila sudah selesai membaca, maka murid disuruh bertukar buku dengan buku yang belum di baca.
- 9) Karena di kelas saya sudah ada perpustakaan mini, dan anak-anak banyak yang suka membaca buku cerita, jadi anak-anak banyak membaca di kelas daripada di perpustakaan, kecuali sudah semua buku di kelas sudah dibaca baru murid pergi ke perpustakaan untuk mencari buku belum pernah dibaca.
- 10) Harapan saya dari pihak perpustakaan lebih berinovasi agar anak lebih tertarik pergi ke perpustakaan, dan tempat duduk membaca yang kreatif yang tidak seperti biasanya.

c. Informan 3

- 1) Memang belajar di perpustakaan sangat bagus sekali, yang nyata menambah minat anak untuk membaca dan juga dapat manam-

bah pengatahuannya, dan tentu saja menambah materi tambahan buat anak-anak untuk memperjelas tujuan pembelajaran.

- 2) Kalau dikatakan efektif, sebenarnya tergantung apa yang di pelajari, misal materinya tentang paragraf atau meringkas buku maka efektif di perpustakaan, tetapi materinya memang cukup tersedia di kelas, cukup di kelas saja.
- 3) Buku dan lcd.
- 4) Lokasi yang menjadi kendala bagi kami karena jarak dan tempatnya cukup jauh yang memakan cukup banyak waktu, dan harus mengambil mata pelajaran lain untuk mencukupkan waktu.
- 5) Untuk mengembangkan minat membaca anak, cara saya adalah adalah saya menekankan anak untuk membuat cerita, karena tanpa sengaja anak menulis dan membaca karena anak mengulang-ulangi setiap teks untuk diperiksa.
- 6) Mereka melalui perpustakaan banyak mendapat ilmu yang didapat, kemudian banyak materi-materi yang didapat
- 7) Metode literasi, saya lebih menekankan kemampuan anak, jadi saya menyuruh anak membaca secara bergantian, ada yang bertugas membaca ada yang bertugas mendengarkan dan melanjutkan bacaan dari anak sebelumnya.
- 8) Untuk efektif atau tidaknya tergantung kita lihat dulu tujuan pembelajarannya, kalau memang di perlukan untuk menggunakan perpustakaan tentu saja sangat efektif, tapi kalau tidak ter-

lalu berkaitan materinya dengan perpustakaan, bisa saja kami jalankan dalam kelas, jadi tergantung materi.

- 9) Harapan saya semoga setiap lokasi mendapatkan perpustakaan, untuk mempermudah anak untuk pergi ke perpustakaan.

3. Wawancara Dengan Kepala Sekolah Wiwit Handayani

- a. Sangat bagus, karena perpustakaan adalah jendela ilmu, dan dengan mengadakan pembelajaran di perpustakaan itu merupakan bentuk upaya dalam menciptakan tujuan pembelajaran.
- b. Mungkin masukan dari beberapa guru adalah fasilitas dan buku-buku yang diperbanyak.
- c. Semoga dengan adanya pembelajaran di perpustakaan anak lebih suka membaca, tidak mudah bosan ketika belajar, dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan bisa berguna di kemudian hari.
- d. Kalau dibilang selalu, tidak juga, karena di dalam perpustakaan ada juga petugas yang menjaga kawasan tersebut.
- e. Menerima masukan atau saran dari petugas perpustakaan dan guru.
- f. Untuk penerapan pembelajaran di perpustakaan yang dilakukan oleh guru tergantung materi yang dipelajari, kalau sudah cukup di kelas tidak perlu lagi pergi ke perpustakaan, dan untuk anak yang membaca buku di perpustakaan alhamdulillah setiap hari ada beberapa murid yang pergi ke perpustakaan ketika istirahat.
- g. Untuk maksimal atau tidaknya tergantung topik pembelajaran yang dipelajari, kalau sudah cukup di kelas, tidak perlu lagi pergi ke

perpus, karena di MI Muhammadiyah 3 Al- Furqan Banjarmasin hanya terdapat 1 perpustakaan dari 3 lokasi, dan perpustakaan berada di lokasi 2, untuk lokasi lain kalau pergi ke perpustakaan pasti memakan waktu yang cukup lama, dan akan mengambil waktu jam pembelajaran.

C. Analisis Data

Setelah mengolah dan menyajikan data dalam penjelasan, selanjutnya dilakukan analisis data. Penulis menyajikan analisis data secara sederhana sehingga pada akhirnya membagikan cerminan yang gampang dimengerti serta cocok kemauan penulis disajikan bersumber pada topik sehingga analisis informasi tepat sasaran. Bersumber pada penyajian yang berkenaan dengan Peran Guru Dalam Pembinaan Untuk Meningkatkan Minat Membaca Anak di Perpustakaan Pada MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Menurut Abdul Wahid, seseorang dapat dikatakan tertarik pada sesuatu apa bila memiliki unsur-unsur antara lain :

1. Motivasi

Kata motivasi diartikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi guru sangat berpengaruh terhadap minat siswa membaca.

2. Perhatian

Perhatian penting dalam partisipasi yang tepat dalam kegiatan, yang juga mempengaruhi pembelajaran siswa. Menurut Sumardi, perhatian adalah besarnya kesadaran yang menyertai kegiatan. Dengan guru memberikan perhatian, siswa akan selalu terjaga dalam belajarnya, hingga menimbulkan suka membaca dengan sendirinya.

3. Kemauan

Menurut Sudirman, kehendak adalah dorongan yang diarahkan pada tujuan pikiran yang diinginkan. Dorongan ini menimbulkan perhatian terhadap suatu objek. Dengan rasa keinginan tahu dengan pengetahuan siswa akan tertarik dengan membaca.

4. perasaan

Setiap aktivitas dan pengalaman yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun sebaliknya yang umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menanggapi, mengingat-mengingat atau memikirkan sesuatu, yang dimaksud dengan perasaan di sini adalah perasaan senang dan perasaan tertarik.¹ Dengan rasa ketertarikan akan menciptakan minat siswa membaca.

Setelah melakukan wawancara dengan murid, wali kelas, dan kepala sekolah MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dalam minat siswa membaca, maka dapat disimpulkan berdasarkan masalah yang difokuskan :

¹ Wahid Abdul, *Menumbuhkan Minat dan Bakat Anak* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) h.56

1. Bagaimana cara guru menarik perhatian siswa untuk suka membaca ?

Hasil penelitian menunjukkan cara menarik perhatian siswa untuk suka membaca adalah guru memberikan tugas yang berkaitan tentang membaca dan untuk mencari data tersebut, siswa diperbolehkan untuk pergi ke perpustakaan ketika jam pelajaran sedang berlangsung dengan kesepakatan semua siswa ikut pergi dan tidak ada data di kelas.

Guru berperan dalam menumbuhkan minat baca setiap individu karena dengan informasi yang menarik tentang buku, maka siswa akan tertarik untuk membacanya dan sekaligus memperoleh sumber informasi.

2. Bagaimana cara guru mengatur waktu untuk siswa bisa ke perpustakaan ?

Hasil penelitian menunjukkan cara guru mengatur waktu untuk siswa bisa belajar di perpustakaan adalah menggunakan waktu mata pelajaran minimal 2 jam pelajaran yang digunakan, dan semisal materi pelajaran sudah cukup di kelas maka tidak perlu ke perpustakaan untuk menghemat waktu.

3. Bagaimana cara guru untuk mensupport siswa untuk bisa menyukai membaca ?

Hasil penelitian menunjukkan cara guru mensupport siswa untuk menyukai membaca adalah dengan cara membantu atau memotivasi peserta didik dalam mengingatkan pentingnya membaca, untuk meningkatkan minat baca tersebut perpustakaan menjadi tujuan untuk mencapai tujuan tersebut dikarenakan perpustakaan menyimpan berbagai macam buku pengetahuan

4. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat cara menarik minat siswa membaca di perpustakaan ?

a. Faktor pendukung

Ada beberapa faktor pendukung dalam meningkatkan minat siswa membaca antara lain :

- 1) Ada berbagai macam buku pengetahuan yang tersedia di perpustakaan.
- 2) Fasilitas dan tempatnya yang nyaman untuk membaca.
- 3) Faktor guru berperan dalam menumbuhkan minat baca setiap individu karena dengan informasi yang menarik tentang buku, maka siswa akan tertarik untuk membacanya dan sekaligus memperoleh sumber informasi.

b. Faktor penghambat

- 1) kurangnya buku-buku baca bergambar yang menarik yang terbaru.
- 2) Jarak lokasi kelas ke perpustakaan yang memakan waktu yang cukup lama.
- 3) Ketersediaan perpustakaan yang kurang
- 4) Kurangnya kesadaran siswa dalam membaca.